

## “Menumbuhkan Minat Entrepreneur Agar Mandiri dan Berkarya di Era Digital” SMK SUNAN DRAJAT SIDOMULYO

Ulfi Pristiana<sup>1</sup>, Tri Andjarwati<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

### Abstrak

SMK Sunan Drajat Sidomulyo merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Sunan Drajat Dusun Sidomulyo Desa Babakbawo, Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. Sekolah Menengah Kejuruan ini mengacu pada dua bidang diantaranya 1. Teknik Komputer dan Jaringan, 2. Administrasi Perkantoran. Lembaga ini berdiri sebagai upaya terwujudnya anak didik yang seimbang antara kemampuan keahlian, intelektual dan keagamaan. Para siswa siswi di sekolah tersebut memiliki keterampilan dibidang akademis yang cukup bagus, dimana anak didik memiliki sederet prestasi yang membanggakan seperti pemenang lomba baca puisi, karya tulis ilmiah dan seni kaligrafi. Melihat dari latar belakang tersebut maka kami mengadakan menumbuhkan minat entrepreneur guna memberdayakan generasi yang kompeten, mandiri dan berkarya. Dengan seminar entrepreneur diharapkan mampu memberikan motivasi anak didik untuk menjadi siswa yang mandiri dengan memulai berwirausaha sejak dini.

*Kata Kunci : SMK, entrepreneur, mandiri*

### Pendahuluan

#### Latar Belakang

Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif, kreatif, berdaya, bercrepta, berkarsa dan bersahaja dalam berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya atau kiprahnya. Seseorang yang memiliki jiwa dan sikap wirausaha selalu tidak puas dengan apa yang telah dicapainya. Ia selalu berkreasi dan berinovasi tanpa berhenti, karena dengan berkreasi dan berinovasi semua peluang dapat diperolehnya. Wirausaha adalah orang yang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya.

Sebagai pelajar, wirausaha tidak hanya dapat berencana, berkata-kata, akan tetapi juga berbuat, merealisasikan rencana-rencana dalam pikirannya ke dalam suatu tindakan yang berorientasi pada sukses. Maka dibutuhkan kreatifitas yaitu pola pikir tentang sesuatu yang baru.

Pikiran kreatif sejak dini terutama bagi pelajar, teretus dari menyalurkan hobi pastilah kegiatan yang sangat menyenangkan bagi semua orang. Kesenangan ini akan makin sempurna ketika hobi yang kita miliki dapat diberdayakan menjadi sebuah bisnis yang dari sana kita dapat memperoleh kemapanan finansial. Selain merasakan kesenangan yang luar biasa karena mencapai ekonomi dari menyalurkan hobi, seorang yang akan menjadi

wirausaha muda pun akan merasakan pengalaman yang berkesan.

#### Landasan Teori.

#### Definisi Kewirausahaan menurut beberapa ahli.

1. Menurut Drucker (1994) dalam Suryana (2001), kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.
2. Menurut Zimmerer (1996) dalam Suryana (2001), kewirausahaan adalah penerapan kreatifitas dan keinovasian untuk memecahkan permasalahan dan upaya untuk memanfaatkan peluang yang dihadapi setiap hari.
3. Suryana (2001), kewirausahaan adalah suatu kemampuan dalam berfikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan siasat, kiat, dan proses dalam menghadapi tantangan hidup.

#### Faktor-faktor pemicu kewirausahaan.

Perilaku kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri atas hak kepemilikan, kemampuan/kompetensi dan insentif, sedangkan faktor eksternal adalah lingkungan. Dalam kemampuan afektif (affective ability) mencakup sikap, nilai-nilai, aspirasi, perasaan, dan emosi yang sangat tergantung pada kondisi lingkungan yang ada maka dimensi

kemampuan afektif dan kemampuan kognitif merupakan bagian dari pendekatan kemampuan kewirausahaan. Dengan demikian, kemampuan berwirausaha merupakan fungsi dari perilaku kewirausahaan dalam mengkombinasikan kreativitas, keinovasian, kerja keras, dan keberanian menghadapi risiko untuk memperoleh peluang.

#### **Langkah menuju keberhasilan wirausaha.**

Setyawan (1996) menyatakan bahwa langkah-langkah keberhasilan berwirausaha sebaiknya bertolak dari kompetensi wirausaha, yaitu:

1. Mendayagunakan pengetahuan dan ketrampilan sendiri untuk berwirausaha.
2. Memastikan apakah ada celah/peluang yang masih terbuka.
3. Menyiapkan dana untuk investasi tertentu dan operasi yang sesuai.
4. Menyiapkan tempat usaha dan sarana yang dibutuhkan.
5. Merekrut tenaga kalau diperlukan lebih dari seorang pelaksana.
6. Memasarkan barang/pelayanan khas.
7. Menguasai segmen pasar khusus.

#### **Faktor penyebab kegagalan wirausaha.**

Secara umum keberhasilan dan kegagalan wirausaha sebenarnya lebih ditentukan oleh kemampuan individu wirausahawan itu sendiri.

Zimmerer (1996) dalam Suryana (2001) menyatakan bahwa kegagalan wirausahawan dalam mengelola bisnisnya dapat disebabkan hal-hal sebagai berikut:

1. Tidak kompeten dalam manajerial, yaitu dicirikan dengan rendahnya kemampuan serta kinerja didalam pengelolaan usahanya.
2. Kurang memiliki pengalaman dalam berbagai segi, misalnya dalam kemampuan teknik, kemampuan memvisualisasikan usaha, kemampuan mengkoordinasikan, ketrampilan mengelola sumber daya manusia, maupun kemampuan mensinergikan operasionalisasi perusahaan.
3. Kurang mengendalikan keuangan.
4. Adanya kegagalan dalam perencanaan. Perencanaan merupakan titik awal dari suatu kegiatan, apabila suatu rencana gagal maka akan berdampak terhadap terhambatnya operasi perusahaan.
5. Lokasi kurang memadai. Lokasi usaha merupakan faktor yang strategis, apabila salah dalam memilih lokasi

maka berakibat terhadap terhambatnya operasi perusahaan.

6. Kurangnya pengawasan peralatan.
7. Sikap kurang sungguh-sungguh dalam berusaha. Sikap yang setengah-setengah terhadap usaha akan mengakibatkan usaha yang dijalankan menjadi labil dan dapat mengakibatkan kegagalan fatal.
8. Ketidakmampuan dalam melakukan peralihan/transisi kewirausahaan. Wirausahawan yang kurang siap menghadapi dan melakukan perubahan, cepat atau lambat akan tergusur oleh zaman dan mengalami kemunduran bahkan kebangkrutan usaha. Keberhasilan usaha hanya dapat diperoleh apabila wirausahawan memiliki keberanian mengadakan perubahan dan adaptif terhadap peralihan waktu.

Selain faktor-faktor yang membuat kegagalan wirausahawan, Zimmerer (1996) dalam Suryana (2001) mengemukakan beberapa potensi yang membuat seseorang mundur dari kewirausahaan, yang disebabkan berikut ini:

1. Pendapatan yang tidak menentu.
2. Kerugian akibat hilangnya modal investasi.
3. Berwirausaha memerlukan kerja keras dan waktu yang lama.
4. Kualitas kehidupan yang tetap rendah meskipun usahanya mantap.

#### **Keuntungan dan kerugian berwirausaha.**

Keuntungan berwirausaha:

1. Waktu menjadi banyak.
2. Menghasilkan pendapatan pribadi.
3. Membuka kesempatan lapangan kerja baru.
4. Ilmu dan wawasan menjadi bertambah.
5. Memperluas rekanan (networking).
6. Pekerjaan sesuai minat ( hobby).

Kerugian berwirausaha:

1. Memperoleh pendapatan yang tidak pasti dan memikul berbagai risiko.
2. Bekerja keras dan waktu kerjanya panjang.
3. Pada saat awal memulai bisnis harus berhemat.
4. Tanggung jawab dan risiko yang dihadapi sangatlah besar.
5. Beban pikiran yang berat.

#### **Penutup.**

Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif, kreatif, berdaya, berprestasi, berkarya dan bersahaja dalam berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya atau kiprahnya. Seseorang yang memiliki jiwa dan sikap wirausaha selalu tidak puas dengan apa yang telah dicapainya. Ia selalu berkreasi dan berinovasi tanpa berhenti, karena dengan berkreasi dan berinovasi semua peluang dapat diperolehnya. Wirausaha adalah orang yang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya.

Sebagai pelajar, wirausaha tidak hanya dapat berencana, berkata-kata, akan tetapi juga berbuat, merealisasikan rencana-rencana dalam pikirannya ke dalam suatu tindakan yang berorientasi pada sukses. Maka dibutuhkan kreatifitas yaitu pola pikir tentang sesuatu yang baru.

Pikiran kreatif sejak dini terutama bagi pelajar, terdapat dari menyalurkan hobi pastilah kegiatan yang sangat menyenangkan bagi semua orang. Dengan menumbuhkan minat entrepreneur diharapkan siswa-siswi

SMK Sunan Drajat Sidomulyo dapat berwirausaha sendiri agar mandiri dan berkarya di era digital ini. Dapat menjalin hubungan kerjasama yang luas lagi.

#### **DAFTAR PUSTAKA.**

Manusia Modern dan Krisis Ekologi. Balairung Jurnal Mahasiswa Universitas Gadjah

Mada. Edisi 39. Yogyakarta.

Longenecker, J.G. et.al. (2001). Kewirausahaan (Manajemen Usaha Kecil) Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Meredith et.al, Geoffrey. (1996). Kewirausahaan (Teori dan Praktik) Seri Manajemen No. 97. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.

Osborne, David dan Gaebler, Ted. (1992). Mewirausahakan Birokrasi (Reinventing Government) Seri Umum No.17. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.

Purnomo. (1999). Kewirausahaan (Modul). Jakarta: Universitas Terbuka.

Setyawan, Joe. (1996). Strategi Efektif Berwirausaha. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.